

PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DAN TINGKAT KOMPETENSI PROFESIONAL BIDANG OTOMOTIF TERHADAP MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK MESIN (PVTM) UNIVERSITAS IVET

Muhammad Rafi Mahardika¹, Fuad Abdillah², Sena Mahendra³

¹ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : mahardika131@gmail.com

² Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : fuadabdillah88@gmail.com

³ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : sena.mahendra@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk menganalisis pengaruh dari PLP terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PVTM Universitas Ivet, 2) Untuk menganalisis pengaruh dari Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif bidang otomotif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PVTM Universitas Ivet, 3) Untuk menganalisis pengaruh PLP dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif bidang otomotif secara simultan/bersama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PVTM Universitas Ivet. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian *ex post facto*, populasi adalah mahasiswa PVTM Universitas Ivet Semarang. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 54 mahasiswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,702 dan nilai signifikansi F sebesar 0,006. Dengan menggunakan $k; n-k$, 52 (54-2) diperoleh nilai F_{tabel} 3,18. Dari hasil tersebut nilai F_{hitung} 5,702 lebih besar dari F_{tabel} 3,18 dan nilai signifikansi F sebesar 0,006 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh PLP (X_1) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif bidang otomotif (X_2) terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa PVTM Universitas Ivet Semarang dapat diterima. Berdasarkan hasil determinan diperoleh nilai R^2 sebesar 18,3%.

Kata kunci : *Pengenalan Lapangan Persekolahan, Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif, Minat Menjadi Guru*

ABSTRACT

The aims of this study are: 1) To analyze the effect of PLP on the interest in becoming a teacher in Ivet University PVTM students, 2) To analyze the effect of the Professional Competency Level in the Automotive Field on the interest in becoming a teacher in Ivet University PVTM students, 3) To analyze the effect of PLP and the Professional Competency Level of the Automotive Sector in the automotive sector simultaneously/together with the interest in becoming a teacher at Ivet University PVTM students. This research approach uses a quantitative approach, and the type of research that researchers use is *ex post facto* research, the population is PVTM students at Ivet University Semarang. While the sample used was 54 students. The results of the hypothesis test show that the F_{count} value is 5.702 and the F significance value is 0.006. By using $k; n-k$, 52 (54-2) F_{table} value is 3.18. From these results, the value of F_{count} 5.702 is greater than F_{table} 3.18 and the significance value of F is 0.006 lower than 0.05 ($\alpha=5\%$) which indicates H_0 is rejected and H_a is accepted, so the hypothesis that states "there is an effect of PLP (X_1) and the level of Professional Competence in the Automotive Field (X_2) for the interest in becoming a teacher for PVTM students at Ivet University Semarang is acceptable. Based on the results of the determinants obtained R^2 value of 18.3%.

Keywords: *Introduction to the field of school, Professional Competency Level in the Automotive Field, Interest in Becoming a Teacher*

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga pendidik profesional yang memiliki profesi keguruan, guru tidak dilahirkan namun dibentuk terlebih dahulu. Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional salah satunya dengan mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) kegiatan ini di duga juga berpengaruh pada tingkat kompetensi profesional pada bidangnya terhadap minat mahasiswa menjadi seorang guru

Namun kondisi di lapangan masih ditemukan persoalan mengenai Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif dan minat menjadi guru bagi mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM). Setelah melakukan wawancara mahasiswa PVTM, hal ini dibuktikan dengan setelah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) masih ada mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) yang masih kurang memahami kompetensi profesional di bidang otomotif. Hal ini dibuktikan dari 20 mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) ada 16 mahasiswa yang *mengcopy paste* Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan ada 2 mahasiswa yang belum menerapkan metode pembelajaran secara variatif dikarenakan didalam proses Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilakukan secara daring. Akan tetapi dari 20 mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) ada 8 mahasiswa yang kurang berminat menjadi guru dan memilih bekerja di bidang lain. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap profesi guru yang tinggi akan berusaha mencapai apa yang ia inginkan dan memanfaatkan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai

sarana untuk berlatih meningkatkan kompetensi guru yang harus dikuasai.

Apabila kondisi di lapangan masih adanya mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) yang kurang memahami kompetensi profesional di bidang otomotif dan masih kurang berminat menjadi guru maka lulusan mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) setelah melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif yang masih kurang, dan minat mahasiswa menjadi guru juga akan berkurang akibatnya kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik ingin mengetahui seberapa jauh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif yang berpengaruh terhadap minat menjadi guru setelah mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah mitra tertentu, pada mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM). Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) Universitas Ivet”

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hal-hal sebagai berikut:

- (1) Untuk menganalisis Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Pendidikan Vokasi Teknik Mesin (PVTM) Universitas Ivet

- (2) Untuk menganalisis tingkat kompetensi profesional bidang otomotif terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Pendidikan Vokasi Teknik Mesin (PVTM) Universitas Ivvet
- (3) Untuk menganalisis Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan tingkat kompetensi profesional bidang otomotif jika dilakukan secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa Pendidikan Vokasi Teknik Mesin (PVTM) Universitas Ivvet

Selain tujuan yang dicapai, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

(1) Manfaat secara Teoritis

- (a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan tingkat kompetensi profesional bidang otomotif terhadap minat menjadi guru.
- (b) Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

(2) Manfaat secara Praktis

- (a) Bagi prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM)
Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas.

(b) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi professional bidang otomotif dan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi ini bisa menjadi guru yang professional.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian *ex post facto* dimana melakukan kajian mengenai pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yakni Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X1), tingkat kompetensi profesional bidang otomotif (X2), dan variabel terikat yakni minat menjadi guru bagi mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) Universitas Ivvet (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

(1) Waktu

Waktu penelitian ini pada satu bulan persiapan, dua bulan pembuatan proposal, tiga bulan penelitian dan pertanggung jawaban di mulai dari bulan April 2022 sampai bulan Juli 2022

(2) Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2018 Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK) Universitas Ivvet.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2018 Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK) Universitas Ivet dengan 54 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel, Peneliti menggunakan acuan dari Suharsimi Arikunto (2013 : 108) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh menurut Sugiyono (2017), yaitu teknik menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut juga dengan sensus dalam lingkup kecil. Dimana seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian. Jumlah sampel yang diteliti sesuai populasi yang berjumlah 54 orang, maka seluruhnya populasi akan dijadikan sampel, sehingga peneliti ini memiliki populasi 54 orang.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono, (2010: 60).

Suatu penelitian yang mempelajari pengaruh suatu treatment terhadap variabel penyebab (X) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat.

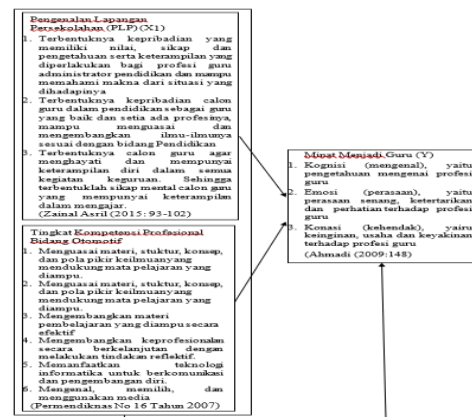
(1) Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu:

- (a) Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (X1)
- (b) Tingkat kompetensi profesional bidang otomotif (X2)

(2) Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat menjadi guru



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

- (1) Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert* untuk mengungkapkan variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (X1), tingkat kompetensi profesional bidang otomotif (X2) dan minat menjadi guru (Y).
- (2) Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk gambar hasil angket dari 3 variabel yang meliputi pengaruh PLP, Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif dan minat menjadi guru

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas bertujuan untuk

mengetahui ketepatan tiap butir / item instrument. Sebagai uji coba instrumen, maka data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 20 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian.

Suharsimi Arikunto, (2010: 221) mengemukakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbac* yaitu: Dinyatakan reliabel jika harga $r > 0,60$ (paling tidak mencapai 0,60), kemudian harga indeks realibilitas yang distandarkan paling tidak harus mencapai ($r < 0,60$). Jika r mencapai 0,85 bahkan $r = 0,90$ dikatakan reliabilitas tinggi.

Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

(1) Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksud untuk mendapatkan gambaran bagaimana penyebaran hasil penelitian masing- masing variabel. Pedoman skor terhadap jawaban yang diberikan responden adalah sebagai berikut:

Pengelompokan skor hasil interval tertentu guna mendeskripsikan data kuantitatif variabel bebas (X_1 dan X_2) dikategorikan menjadi empat kriteria yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Perhitungan menggunakan rumus matematis yang diungkapkan oleh Sutrisnohadi (2015).

$$Si_{max} = S_{max} \times N$$

$$Si_{min} = S_{min} \times N$$

$$Mi = \frac{1}{2} (Si_{max} + Si_{min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (Si_{max} - Si_{min})$$

$$\text{Sangat Setuju} = \{Mi + (1,5)SDi\} \text{ s/d } (Si_{max})$$

$$\text{Setuju} = (Mi) \text{ s/d } \{Mi + (1,5)SDi\}$$

$$\text{Tidak Setuju} = \{Mi + (1,5)SDi\} \text{ s/d } (Mi)$$

$$\text{Sangat Tidak Setuju} = (Si_{min}) \text{ s/d } \{Mi + (1,5)SDi\}$$

Dimana :

Si_{max} : Skor Maksimal Ideal

Si_{min} : Skor Minimal Ideal

Analisa deskriptif presentase digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (XI) dan Tingkat kompetensi profesional bidang otomotif (X2) Minat menjadi guru (Y) Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara statistik dengan teknik regresi sederhana dan regresi berganda karena adanya dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Uji Statistik

Ali Muhson (2005: 57-58) mengemukakan bahwa "Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak". Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi. Masing - masing variabel normal atau tidak, dapat dari nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)*. Jika nilai *Asymp* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dikatakan distribusi data normal, adapun sebaliknya jika *Asymp. Sig.* Kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

(1) Uji secara parsial

Uji t (uji hipotesis secara parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Status Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (X_1) dan etos belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu minat menjadi guru (Y) secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS 25.0.

(2) Uji simultan

Uji simultan bisa dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F Digunakan untuk menguji signifikan pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS versi 25.0. dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data distribusi normal maka hasil perhitungan statistic yang dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Atau bisa dibilang uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2016: 154)

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Kompetensi		
		Pengaruh	Profesional Bidang	Minat Menjadi
		PLP	Otomotif	Guru
N		54	54	54
Normal	Mean	58.0926	55.9074	56.7963
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8.14785	5.66775	8.17354
Most Extreme	Absolute	.067	.090	.092
Differences	Positive	.067	.090	.092
	Negative	-.042	-.082	-.085
Test Statistic		.067	.090	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikansi variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (X_1) sebesar 0,200 nilai signifikansi variable Tingkat kompetensi profesional bidang otomotif (X_2) sebesar 0,200 dan nilai signifikansi variabel Minat menjadi guru (Y) 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal karena diatas 0,05

Uji Linearitas

Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis asosiatif.

Tabel 2. Uji linieritas X_1 terhadap Y

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Pengaruh PLP	Between Groups	1984.593	24	82.691	1.541	.133
	Linearity	401.805	1	401.805	7.488	.010
	Deviation from Linearity	1582.788	23	68.817	1.282	.261
	Within Groups	1556.167	29	53.661		
	Total	3540.759	53			

Berdasarkan tabel 2.1 diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,261 yang mana nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier variabel (X_1) terhadap Minat Menjadi

Guru (Y)

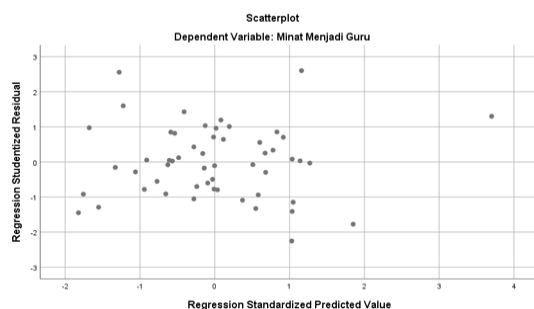
Tabel 3. Uji linieritas X2 terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif	Between Groups	(Combined)	1664.404	22	75.655	1.250	.279
	Linearity		393.960	1	393.960	6.509	.016
	Deviation from Linearity		1270.444	21	60.497	1.000	.490
	Within Groups		1876.356	31	60.528		
	Total		3540.759	53			

Berdasarkan tabel 2.2 diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,490 yang mana nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. . Adapun *output Scatterplot* yang dihasilkan adalah sebagai berikut,



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*

Dari *output* yang dihasilkan, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas ataupun di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan

untuk memprediksi Minat Menjadi Guru berdasarkan variabel independent Pengaruh PLP dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif.

Uji Multikolinieritas

Untuk Untuk menguji gejala multikolinieritas atau terjadinya korelasi antara variabel bebas yaitu Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (X1) dan tingkat kompetensi profesional bidang otomotif (X2). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolenieritas. Uji multikolenieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS version 25.0

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.983			1.653	.105		
Pengaruh PLP	.276	.130	.275	2.112	.040	.947	1.056
Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif	.390	.188	.270	2.079	.043	.947	1.056

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Pada variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diketahui nilai VIF sebesar 1,056, karena nilai VIF dari variabel < 10 maka variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terbebas dari multikolinieritas.

Pada variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif diketahui nilai VIF sebesar 1,056 karena nilai VIF dari variabel tersebut < 10 maka variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif terbebas dari multikolinieritas.

Untuk mengetahui hubungan antarvariabel bebas dan dengan variabel terikat dengan satu prediktor.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Singgih Santoso, 2012:241) penelitian autokorelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.183	.151	7.53253	1.868

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif, Pengaruh PLP
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson					
N	D	DL	DU	4-DL	4-DU
54	1,868	1,485	1,638	2,515	2,362

HASIL = $DU < D < 4-DU$

$$= 1,638 < 1,868 < 2,362$$

Kesimpulan = tidak dapat Autokorelasi

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 4 cara, yaitu uji analisis regresi sederhana, berganda, uji t dan uji F. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0. Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Hasil uji t Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) terhadap Minat Menjadi Guru

Tabel 6. Uji t X_1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	37.165	7.682		4.838	.000
Pengaruh PLP	.338	.131	.337	2.580	.013

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t_{hitung} untuk variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) sebesar 4,838 dan nilai signifikansi t sebesar 0,013. Dengan menggunakan ($a/2 : n-k-1$) sebesar 51 ($54-2-1$) diperoleh nilai t_{tabel} 2,007. Nilai t_{hitung} sebesar 24,838 lebih besar dari t_{tabel} (2,007) dan nilai signifikansi t 0,013 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa PVTM Universitas Ivet.” Dapat diterima

- Hasil uji t Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y).

Tabel 7. Uji t X_1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	29.903	10.593		2.823	.007
Tingkat Kompetensi Bidang Otomotif	.481	.189	.334	2.551	.014

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t_{hitung} untuk variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) sebesar 2,823 dan nilai signifikansi t sebesar 0,014. Dengan ($a/2 : n-k-1$) sebesar 51 ($54-2-1$) diperoleh nilai t_{tabel} 2,007. Nilai t_{hitung} sebesar 2,823 lebih besar dari t_{tabel} (2,007) dan nilai signifikansi t 0,014 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang

menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) Mahasiswa PVTM Universitas Ivet.” Dapat diterima.

2. Regresi Linier Sederhana

- (1) Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y)

Tabel 8. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	37.165	7.682		4.838	.000
	Pengaruh PLP	.338	.131	.337	2.580	.013

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X_1 \\
 &= 37,165 + 0,338 (58,09) \\
 &= 37,165 + 19,634 \\
 &= 56,799
 \end{aligned}$$

Dimana :

Y = Minat Menjadi Guru

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Pengaruh PLP

Dalam hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta variabel partisipasi sebesar 56,799 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel Minat Menjadi Guru nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum di tambahkan variabel lainnya, dan jika variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dianggap nol atau ditambahkan, maka Minat Menjadi Guru bagi

Mahasiswa PVTM Universitas Ivet tetap/tidak mengalami perubahan. Sedangkan nilai koefisien Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam pembelajaran (X_1) sebesar 0,337 (dengan tanda positif) menunjukkan jika Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat. Artinya setiap peningkatan Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) akan meningkatkan Minat Menjadi Guru (Y) bagi Mahasiswa PVTM Universitas Ivet.

- (2) Pengaruh Tingkat kompetensi profesional bidang otomotif (X_2) Terhadap Minat menjadi guru Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (Y).

Tabel 9. Pengaruh Tingkat kompetensi profesional bidang otomotif (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.903	10.593		2.823	.007
Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif	.481	.189	.334	2.551	.014

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X_2 \\
 Y &= 29,903 + 0,481 (55,91) \\
 &= 29,903 + 26,893 \\
 &= 56,796
 \end{aligned}$$

Dimana :

Y = Minat Menjadi Guru

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_2 = Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif

Dalam hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta variabel partisipasi sebesar 29,903 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel Minat Menjadi Guru nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum di tambahkan variabel lainnya, dan jika variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif dianggap nol atau ditambahkan, maka Minat Menjadi Guru Mahasiswa PVTM Universitas Ivvet tetap/tidak mengalami perubahan. Sedangkan nilai koefisien Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) sebesar 0,481 (dengan tanda positif) menunjukkan jika Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat. Artinya setiap peningkatan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) akan meningkatkan Minat Menjadi Guru (Y) Mahasiswa PVTM Universitas Ivvet.

3. Regresi Linier Berganda

Uji regresi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* (Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0

Tabel 10. Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	18.983	11.487			1.653	.105
Pengaruh PLP	.276	.130	.275		2.112	.040
Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif	.390	.188	.270		2.079	.043

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan regresi diatas, maka arah pengaruh antara variabel *independent* (variabel bebas) tersebut terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) dalam persamaan regresi

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$\begin{aligned}
 Y &= 18,983 + 0,276X_1 + 0,390X_2 \\
 &= 18,983 + 0,276(58,09) + 0,390(55,91) \\
 &= 18,983 + 16,032 + 21,805 \\
 &= 56.82
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dimana :

Y = Minat Menjadi Guru

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

X_2 = Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif

Dalam hasil persamaan regresi tersebut dapat di jelaskan sebagaiberikut :

$a = 18,983$ dengan tanda positif yang artinya kenaikan variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) akan meningkatkan Minat Menjadi Guru (Y) sebesar 18,983 dengan arti dalam variabel Minat Menjadi Guru nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum di tambahkan variabel lainnya,

dan jika variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif dianggap nol atau ditambahkan, maka Minat Menjadi Guru (Y) pada mahasiswa Universitas Ivet Semarang tetap/tidak mengalami perubahan.

$b_1 = 0,276(58,09)$ artinya kenaikan satuan pada variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) akan meningkatkan Minat Menjadi Guru (Y) sebesar 15,103 satuan, dengan demikian semakin tinggi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Minat Menjadi Guru (Y) akan mengalami peningkatan.

$b_2 = 0,390(55,91)$ artinya kenaikan satuan pada variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) akan meningkatkan Minat Menjadi Guru (Y) sebesar 21,805 satuan, dengan demikian semakin tinggi Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Minat Menjadi Guru (Y) akan mengalami peningkatan.

Dari persamaan regresi dapat disimpulkan setiap peningkatan Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) yang di laksanakan akan meningkatkan Minat Menjadi Guru (Y) Mahasiswa PVTM Universitas Ivet sehingga Minat Menjadi Guru di Universitas Ivet Semarang mengalami peningkatan.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hasil Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) dan Tingkat

Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0.

Tabel 11. Uji F

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	647.073	2	323.537	5.702	.006 ^b
	Residual	2893.686	51	56.739		
	Total	3540.759	53			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif, Pengaruh PLP

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,702 dan nilai signifikansi F sebesar 0,006. Dengan menggunakan $k; n-k$, 52 (54-2) diperoleh nilai F_{tabel} 3,18. Dari hasil tersebut nilai F_{hitung} 5,702 lebih besar dari F_{tabel} 3,18 dan nilai signifikansi F sebesar 0,006 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa PVTM Universitas Ivet” dapat diterima.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase, nilai R^2 ini berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 12. Koefisien Determinasi Variabel Pengaruh PLP (X_1) terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.113	.096	7.76946

a. Predictors: (Constant), Pengaruh PLP

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai *R square* sebesar 0,113. Hasil tersebut mengindikasikan 11,3% Minat Menjadi Guru (Y) dapat dijelaskan/dipengaruhi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1). Artinya bahwa variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) memberikan pengaruh terhadap variabel Minat Menjadi Guru (Y) memberikan kontribusi sebesar 11,3%.

Tabel 13. Koefisien Determinasi Variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 ^a	.111	.094	7.77916

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan tabel 4.26 diperoleh nilai *R square* sebesar 0,111 Hasil tersebut mengindikasikan 11,1% Minat Menjadi Guru (Y) dapat dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2). Artinya bahwa variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) memberikan pengaruh terhadap variabel Minat Menjadi Guru (Y) memberikan kontribusi sebesar 11,1%.

Tabel 14. Koefisien Determinasi Variabel Pengaruh PLP (X_1) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.183	.151	7.53253

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif, Pengaruh PLP

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan tabel 4.27 diperoleh nilai *R square* sebesar 0,183. Hasil tersebut menggambarkan sebesar 18,3% Minat Menjadi Guru (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2). Artinya bahwa variabel pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) memberikan pengaruh terhadap variabel Minat Menjadi Guru (Y) sebesar 18,3%, sedangkan sisanya 81,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) Universitas Ivet disimpulkan bahwa:

- (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) Universitas Ivet. Hasil uji hipotesis

(uji t) nilai t hitung $4,838 > t$ table $2,007$ dan nilai signifikan t sebesar $0,013 < 0,05$ ($\alpha=5\%$), dan dari uji Koefisien determinasi menyebutkan bahwa variabel Minat Menjadi Guru dipengaruhi oleh variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) karena output program SPSS versi 25.0 diketahui nilai *R Square* Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) sebesar $0,113$, nilai ini menunjukkan bahwa variabel Minat Menjadi Guru dapat dipengaruhi oleh variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebesar $11,3\%$.

- (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif terhadap Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM). Hasil uji hipotesis (uji t) nilai t hitung $2,823 > t$ table $2,007$ dan nilai signifikan t sebesar $0,043 < 0,05$ ($\alpha=5\%$), dan dari uji Koefisien determinasi menyebutkan bahwa variabel Minat Menjadi Guru dipengaruhi oleh variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif karena output program SPSS versi 25.0 diketahui nilai *R Square* Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) sebesar $0,111$, nilai ini menunjukkan bahwa variabel Minat Menjadi Guru dapat dipengaruhi oleh variabel Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif sebesar $11,1\%$.
- (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif terhadap Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa

Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) angkatan 2018 Universitas Ivet. Dari uji ANOVA atau *F test* didapat nilai F hitung sebesar $5,702$ dan nilai signifikansi F sebesar $0,006$, diperoleh nilai F tabel $3,18$. Dari hasil tersebut nilai F hitung $5,702 > F$ tabel $3,18$ dan nilai signifikansi F sebesar $0,006 < 0,05$ ($\alpha=5\%$), dan dari uji koefisien determinasi menyebutkan bahwa variabel Minat Menjadi Guru dipengaruhi oleh variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif karena output program SPSS versi 25.0 diketahui nilai *R Square* variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif (X_2) sebesar $0,183$ atau $18,3\%$ nilai ini menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Tingkat Kompetensi Profesional Bidang Otomotif terhadap Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (PVTM) sebesar $18,3\%$ dan sisanya $81,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini masih belum sempurna, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru dan dapat menambah atau memperluas populasi dan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung :Alfabeta.

- Arikunto, S.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Rineka Apta, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiono. 2010. *Belajar Analisis Data Sampel*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo.
- Singarimbun et al.1995. *Metode Penelitian Survei*: LP3ES.
- Hadi, S. (2015). *Statistika* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Ali Muhson. 2005. *Diktat Mata Kuliah: Aplikasi Komputer*. Pendidikan Ekonomi FISE UNY.
- Andri, Feri. (2020). “Peningkatan Kompetensi Guru melalui Biduak dalam Membina Karakter Siswa SMK Negeri 1 Bonjol.” *Jurnal Engineering Edu* 6, no. 2.